

PELATIHAN KETERAMPILAN LIMPAD MENJADI HANTARAN PENGANTIN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI IBU-IBU PKK DI SUKABUMI

Durotul Yatimah, Eliana Sari, Karnadi, Adi Irvansyah, Adman, Solihin
Universitas Negeri Jakarta
yatimah.pls@gmail.com¹, elianasari@unj.ac.id², karnadi27@gmail.com³,
adiirvansyah.pls@unj.ac.id⁴, adman@upi.edu⁵, solihinone@yahoo.com⁶

Abstract

The economy of the community, especially the PKK women in Babakan Jaya Village, Parung Kuda Sukabumi District, during the covid 19 pandemic, was in a very bad state. Therefore, efforts were needed to improve the community's economy. In connection with that, we from the UNJ Lecturer team did community service through waste utilization training, rice to improve the economy of PKK women in this region. The purpose of this Community Service is to empower the community, especially PKK mothers to improve their economy. This Community Service Method provides knowledge through webinars and the practice of making wedding deliveries based on rice waste. The implementation of P2M activities is carried out by (1) Identifying needs for PKM targets through Focus Group Discussions. (2) Implementation of P2M Activities through the provision of theory and practice (3) Evaluation in the process and at the end of skills activities. (4) The follow-up is the delivery of delivery products to stakeholders in Sukabumi. The final result of the training is that PKK women become skilled at making skill products of economic value and in the end the economy of PKK women has increased after PKK women sold skills products that were made to stakeholders.

Key Words :Training, rice waste, bridal delivery

Abstrak

Perekonomian masyarakat khususnya ibu-ibu PKK Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Sukabumi dimasa pandemic covid 19 ini sangat terpuruk. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut. Sehubungan dengan itu, kami dari tim Dosen UNJ melakukan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan limbah padi untuk meningkatkan ekonomi ibu-ibu PKK di wilayah ini. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk peningkatan ekonomi mereka. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini pemberian pengetahuan melalui webinar dan praktek membuat hantaran pengantin berbasis limbah padi. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan (1).Identifikasi kebutuhan terhadap sasaran PKM melalui Focus Group Discussion. (2)Pelaksanaan Kegiatan P2M melalui pemberian teori dan praktek (3)Evaluasi di dalam proses dan diakhir kegiatan keterampilan. (4)Tindak lanjut yakni pengiriman produk hantaran ke pihak stakeholder yang ada di Sukabumi. Hasil akhir pelatihan, ibu-ibu PKK menjadi terampil membuat produk keterampilan bernilai ekonomi dan akhirnya perekonomian ibu-ibu PKK mengalami peningkatan setelah ibu-ibu PKK menjual produk keterampilan yang dibuatnya ke stakeholder.

Kata kunci :Pelatihan, limbah padi, hantaran pengantin

1. PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pandemi Covid 19 memberi dampak yang sangat banyak pada semua sektor kehidupan manusia, termasuk sektor perekonomian masyarakat termasuk pada masyarakat Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Sukabumi. Disisi lain potensi lokal desa ini pun belum dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Limbah padi yang sangat melimpah masih dipandang sebagai sampah yang mengganggu lingkungan masyarakat. Sebuah hasil penelitian menunjukkan bahwa :Jerami padi umumnya masih dipandang sebagai sampah, dan belum dipandang sebagai bahan produk yang bernilai ekonomi. Jerami padi di Indonesia 36 – 62 % dibakar atau dikembalikan ke tanah sebagai kompos, untuk pakan ternak berkisar 31 – 39 %, sedangkan sisanya 7 – 16 % digunakan untuk keperluan industry. (<http://dkpp.jabarprov.go.id/post/603/kupas-tuntas-limbah-jerami-padi-untuk-pakan->

ternak).Limbah padi atau jerami padi sebetulnya dapat menjadi asset/produk seni keterampilan yang unik dan artistic serta bernilai ekonomi cukup tinggi, apabila ditangani dengan kreativitas yang memadai.

Belum dimanfaatkannya limbah padi ini karena adanya beberapa kendala. Pertama masyarakat masih terbatas pengetahuan dan keterampilannya untuk mengelola dan memanfaatkan limbah padi tersebut.Kedua, karena tempat pelatihan/kursus keterampilan di desa ini masih terbatas, dan ketiga biaya yang besar jika harus belajar ke luar desa/kecamatan. Keempat adalah minimnya kreativitas masyarakat untuk mengolah limbah padi menjadi produk keterampilan yang bernilai ekonomi.Rendahnya faktor kreativitas masyarakat dalam mengelola marchandise hasil produk limbah padi,juga menjadi penyebab belum meningkatnya ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu diperlukan aktivitas pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan masyarakat seperti pelatihan pemanfaatan limbah padi atau jerami padi. Menurut Widodo (2015:82), Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya.

Sehubungan dengan itu, maka kami atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta di Jakarta Timur melakukan pelatihan pemanfaatan Limbah padi untuk meningkatkan ekonomi ibu-ibu PKK di Sukabumi. Melalui pelatihan ini diharapkan ibu-ibu PKK dapat memiliki keterampilan yang mampu menambah pendapatan keluarga.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

1. Hakikat Limbah Padi

Jerami padi adalah bagian yang digolongkan dalam jenis-jenis limbah padi yang pada faktanya sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai sawah memilikinya. Produksi jerami padi ini bahkan bisa dapat mencapai 12 hingga 15 ton/hektar tiap panen tergantung lokasi dan varietasnya

Adapun menurut para ahli definisi jerami padi adalah (<https://dosenpertanian.com/pengertian-jerami-padi/>)

1. Komar, jerami padi ialah bagian batang tumbuh yang telah dipanen bulir-bulir buah bersama atau tidak dengan tangkainya dapat dikurangi dengan akar dan bagian batang yang tertinggal. Jerami padi adalah sumber makanan bagi ruminansia. Sementara ruminansia tergantung pada mikroorganisme rumen untuk dapat mensuplai enzim-enzim penting yang mampu mencerna yaitu serat kasar dalam jerami.
2. Antonius (2009), Pengertian jerami padi adalah produk samping tanaman padi yang tersedia dalam jumlah relatif banyak. Ketersediaan jerami padi yang cukup melimpah adalah peluang untuk dimanfaatkan sebagai pakan sumber energi untuk ternak ruminansia.
3. Widodo (2012), Arti jerami padi adalah bagian batang tumbuh yang setelah dipanen bulir-bulir buah bersama atau tidak dengan tangkainya dapat dikurangi dengan akar dan bagian batang yang tertinggal setelah disabit. Jerami padi mempunyai beberapa kelemahan antara lain: kandungan serat kasar yang tinggi, kurang palatable, serta sifat amba yang tinggi

Limbah padi dalam hal ini adalah jerami yang berupa tangkai dan batang tanaman sereal yang telah kering, setelah biji-bijiannya dipisahkan. Jerami merupakan limbah pertanian terbesar. Jerami umumnya dikumpulkan dalam bentuk gulungan, dan diikat. (Gambar 1 dan 2). Menurut Badan Pusat Statistik, produksi padi nasional mencapai 71,29 juta ton pertahun pada tahun 2011. Sedangkan produksi jerami padi dapat mencapai 12 - 15 ton per hektar per panen, bervariasi tergantung pada lokasi dan jenis varietas tanaman padi yang digunakan (Berita Resmi Statistik, 2013).



2. Peralatan Pelatihan dan Tahap-tahap Pelatihan Keterampilan Pembuatan Hantaran Pengantin

1. Gunting
2. Lem lilin
3. Penggaris
4. Pisau Cutter

Tahap-tahap Proses Pelatihan Keterampilan Pembuatan Hantaran Pengantin :

1. Menyiapkan kardus untuk alas hantaran
2. Menggantung jerami dengan ukuran yang sesuai ukuran alas hantaran.
3. Menganyam Jerami sesuai dengan anyaman dinding bambu
4. Anyaman jerami dibuat 4 kali, sesuai dengan bentuk hantaran yg akan dibuat slide
5. Setelah selesai, anyaman di lem dengan lilin

Pendapat Erry Ika Rhofita, Liliek Chana AW dalam tulisannya tentang Pelatihan pemanfaatan Jerami pada majelis taklim (<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/2915>) menyebutkan bahwa Jerami padi banyak dipersepsikan sebagai limbah, tetapi jika dimanfaatkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi akan meningkatkan nilai guna dan ekonominya. 82,19% dan 79,45% anggota majelis taklim memiliki persepsi memanfaatkan jerami padi dapat meningkatkan penghasilan dan sarana untuk mengelola lingkungan. Dan 94,52% anggota majelis taklim tidak memanfaatkan dan membakar jerami padi karena tidak mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk memanfaatkannya).

Sifat dari jerami padi memiliki beberapa kandungan serat kasar yang tinggi, kurang palatable, dan sifat amba yang tinggi. Menurut penelitian jerami padi mengandung 84,22% bahan kering (BK), 4,60% protein kasar (PK), 28,86% serat kasar (SK), 1,52% lemak kasar (LK), 50,80% bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN). (<http://dkpp.jabarprov.go.id/post/603/kupas-tuntas-limbah-jerami-padi-untuk-pakan-ternak>) sehingga cukup mudah untuk diproses menjadi produk keterampilan yang bernilai fungsional bagi hidup masyarakat di sekitarnya

Hakikat Pelatihan

Pengertian pelatihan menurut Bernardin dan Russell (1998:172), *Training is defined as any attempt to improve employed performance on a currently held job or one related to it. This usually means changes in specific knowledges, skills, attitudes, or behaviors. To be effective, training should involve a learning experience, be a planned organizational activity, and be designed in response to identified needs.* Ini berarti bahwa pelatihan didefinisikan sebagai berbagai usaha pengenalan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja pada pekerjaan yang dipikunya atau juga sesuatu berkaitan dengan pekerjaannya. Pelatihan mampu merubah perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan peserta pelatihan.. Cara agar pelatihan menjadi efektif diantaranya adalah bahwa pelatihan harus melakukan pembelajaran yang membekali peserta dengan pengalaman-pengalaman, pelatihan harus menjadi kegiatan keorganisasian yang direncanakan dan dirancang di dalam menanggapi kebutuhan-kebutuhan yang teridentifikasi

Pengertian pelatihan menurut Widodo (2015:82), adalah serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan peserta pelatihan memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan standar.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan, keterampilan, keahlian dan pengetahuan peserta pelatihan sehingga meningkat kehidupan ekonominya. Dalam hal ini, perubahan pengetahuan yang dimaksud adalah peserta pelatihan awalnya yang tidak mengerti suatu hal menjadi mengerti. Peserta yang awalnya hanya memiliki keterampilan yang terbatas, menjadi bisa bahkan ahli dalam keterampilan yang telah diajarkan atau diberikan. Demikian pelatihan keterampilan hantaran berbasis limbah padi ini adalah untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK sehingga memiliki peluang strategis untuk meningkatkan kehidupan ekonominya

2. Tahap-tahap Pelatihan

Menurut Dessler (2013: 273), terdapat lima langkah dalam proses pelatihan antara lain:

- Menganalisis kebutuhan pelatihan.
- Merancang keseluruhan program pelatihan.
- Mengembangkan, menyusun dan membuat materi pelatihan.
- Mengimplementasikan atau menerapkan program pelatihan.
- Menilai atau mengevaluasi efektivitas materi.

Mengacu pada konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap pelatihan meliputi : analisis terhadap sasaran pelatihan dan tahap selanjutnya adalah merancang model pelatihan keterampilan tersebut, sebagai solusi terhadap masalah masyarakat di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi. Tahap selanjutnya adalah merancang materi pelatihan dan dilanjutkan dengan tahap proses pelaksanaan program pelatihan keterampilan membuat hantaran. Dalam proses pelatihan tersebut juga dilakukan evaluasi proses pelatihan dan juga dilakukan evaluasi diakhir kegiatan terhadap peserta pelatihan.

Berbagai kendala ditemui sebelum dilakukan pelatihan pemanfaatan jerami padi menjadi produk keterampilan yang bernilai ekonomi ini. Salah satunya adalah minimnya SDM/ibu-ibu PKK yang cukup yakin bahwa mereka dapat terampil untuk mengolah limbah padi tersebut sehingga menjadi produk keterampilan yang unik dan fungsional bagi kehidupan masyarakat serta bernilai ekonomi yang cukup tinggi. Kedua bahwa ibu-ibu PKK umumnya masih berpendapat bahwa jerami padi di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi diragukan mampu jadi produk yang menarik, sehingga umumnya produk itu hanya diletakkan atau dibakar di areal persawahan.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Pelatihan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021 di ruang Madrasah Tsanawiyah di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi. Metode yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu ceramah yang diperkaya demonstrasi. Dengan demikian nara sumber pelatihan memulai pelatihan dengan menjelaskan materi tentang bagaimana proses pembuatan produk keterampilan hantaran pengantin dan selanjutnya melakukan praktek langsung pelatihan keterampilan, yang berbasis pendekatan andragogi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Mengacu pada berbagai potensi dan permasalahan di di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi, maka diperlukan berbagai upaya untuk mengatasinya, agar limbah padi di Desa Babakan Jaya tersebut benar-benar mampu bermanfaat untuk menjadi produk keterampilan yang berkualitas, yang dapat menjadi alat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Desa tersebut, melalui peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat nya. Upaya strategis untuk menatasi masalah di atas, dilakukan oleh tim dosen. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan agar masyarakat memiliki pemahaman yang efektif serta sikap dan keterampilan yang mumpuni untuk membangun kesejahteraan keluarga Indonesia, dan khususnya di kawasan Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi

Kegiatan dimulai dari proses analisis terhadap wilayah sasaran pelatihan. Pada tahap selanjutnya adalah merancang model pelatihan keterampilan tersebut, sebagai solusi terhadap masalah masyarakat di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi. Tahap selanjutnya adalah proses pelaksanaan program pelatihan keterampilan membuat hantaran, yang melibatkan stakeholder yang berkepentingan. Dalam proses pelatihan tersebut juga dilakukan evaluasi proses pelatihan dan juga dilakukan evaluasi diakhir kegiatan. Semua dilakukan untuk mengukur kualitas proses dan hasil pelatihan serta efektivitas dari program yang diharapkan mempunyai efek yang signifikan pada penguatan ekonomi masyarakat.

Adapun tahap-tahap kegiatan pelatihan ini adalah ini yaitu :

- 1) Analisis kebutuhan terhadap Ibu Ibu PKK. Pada tahap ini dilakukan dengan Focus Group Discussion
- 2) Dari hasil FGD ini diketahui bahwa ibu-ibu PKK sangat membutuhkan keterampilan yang berbasis potensi setempat sehingga diharapkan ekonomi mereka mengalami peningkatan. Setelah jelas kebutuhan mereka, selanjutnya tim PKM mengajak kelompok ibu-ibu PKK untuk mengikuti pelatihan dan menyadarkan pentingnya menjaga keberlanjutan potensi lingkungan dan pentingnya peningkatan keterampilan untuk pemanfaatan dari limbah padi dari persawahan
- 3) Perancangan program pelatihan.
- 4) Perancangan materi pelatihan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan keterampilan produktif berbasis limbah padi. Membangun persepsi pada ibu-ibu PKK tentang pentingnya pemanfaatan limbah jerami padi untuk dibuat menjadi produk yang bernilai ekonomi.
- 6) Evaluasi terhadap sasaran pelatihan yang dilakukan dalam praktek pelaksanaan keterampilan dan diakhir kegiatan Evaluasi terutama dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik (*feed back*) dari peserta belajar. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah tes lisan dan unjuk kerja yaitu proses pembuatan dan hantaran yang dihasilkan untuk melihat pemahaman dan produk keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat hantaran pengantin yang unik, estetik dan eksotik dengan waktu, biaya dan energi yang efektif
- 7) Tindak lanjut, yaitu upaya memasarkan hasil pelatihan keterampilan ke pihak stakeholder yang ada di Sukabumi. Diakhir kegiatan ibu-ibu PKK mengajak masyarakat dan ibu-ibu PKK lain untuk turun tangan menyelesaikan permasalahan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraannya melalui pengolahan limbah padi menjadi produk keterampilan bernilai ekonomi tinggi

Semua langkah diatas sesuai dengan konsep mengenai tahap-tahap pelatihan yang dikemukakan para ahli, diantaranya yaitu dari Dessler (2013: 273), yang menyebutkan adanya lima langkah penting di dalam proses pelatihan yaitu

- 1) Menganalisis kebutuhan pelatihan.
- 2) Merancang keseluruhan program pelatihan.
- 3) Mengembangkan, menyusun dan membuat materi pelatihan.
- 4) Mengimplementasikan atau menerapkan program pelatihan.
- 5) Menilai atau mengevaluasi efektivitas materi. Semua tahap di atas penting dilakukan agar peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK dapat memiliki keterampilan yang

memungkinkannya berpeluang untuk mendapatkan peningkatan ekonomi. Sebuah hasil penelitian menyebutkan bahwa :Pelatihan dilakukan dengan orientasi pada pengembangan keterampilan yang fungsional untuk kehidupannya, dapat juga keterampilan ini sesuai dengan kebutuhan industri, (<https://indonesia.go.id/kategori/>)

Hidayanto (Anwar, 2012) menjabarkan empat pilar pembelajaran pada era globalisasi menjadi pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan dan bekerjasama. Konsep Hidayanto ini diterapkan di dalam pelatihan terhadap ibu-ibu PKK di Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Sukabumi, agar mereka memiliki keterampilan dan kemandirian dan selaligis mampu bekerja sama dengan para pihak untuk mengelola keunggulan local wilayahnya, sehingga memiliki peluang strategis untuk mencapai peningkatan ekonomi.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pengabdian pada masyarakat ini merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu-ibu PKK tersebut, melalui pelatihan pembuatan hantaran yang unik, estetik dan eksotik berbasis limbah padi atau jerami. Metode pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode webinar dan metode pemberian teori dan praktek langsung. Sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK Desa Babakan Jaya Kecamatan Parung Kuda Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

Hasil pengabdian pada masyarakat ini adalah (1)penguasaan pengetahuan dan (2) terampil membuat hantaran pengantin berbasis keunggulan lokal (Jerami Padi), yang unik, eksotis dan estetik, (3) hantaran hasil pelatihan rapi, kuat dan menggunakan waktu seefisien mungkin. (4) Bersikap partisipatif, kontributif dan mengundang simpati instruktur dan masyarakat sekitarnya untuk bersama-sama meningkatkan keterampilan melalui pemanfaatan limbah padi tersebut. Kesimpulannya bahwa pelatihan pembuatan hantaran yang unik, estetik dan eksotik berbasis limbah padi pada ibu-ibu PKK ini sudah terbukti mampu meningkatkan ketrampilan ibu-ibu PKK dan mampu meningkatkan ekonomi mereka.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Andini, A., Bonnet, S., Rousset, P., & Hasanudin, U. (2018). Impact of open burning of crop residues on air pollution and climate change in Indonesia. *Current Science*, 115(12), 2259–2266.
- Badan Pusat Statistik RI, (2013)
- Bernard Russel, (1998) *Human Resource Management*, Second Edition, Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Erry Ika Rhofita, Liliek Chana AW
(<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/2915>)
- Gadde, B., Bonnet, S., Menke, C., & Garivait, S. (2009). Air pollutant emissions from rice straw open field burning in India, Thailand and the Philippines. *Environmental Pollution*, 157(5), 1554–1558.
- John, A. (2013). Alternatives To Open-Field Burning On Paddy Farms. *OPTIONS Agricultural and Food Policy Studies Institute*, Malaysia, 18, 1–5.

- Junpen, A., Pansuk, J., Kamnoet, O., Cheewaphongphan, P., & Garivait, S. (2018). Emission of Air Pollutants from Rice Residue Open Burning in Thailand, 2018. *Atmosphere*, 9(11), 1–23.
- Kanokkanjana, K., & Garivait, S. (2013). Alternative rice straw management practices to reduce field open burning in Thailand. *International Journal of Environmental Science and Development*, 4(2), 119–123.
- Lim, J. S., Manan, Z. A., Wan Alwi, S. R., & Hashim, H. (2012). A Review On Utilisation Of Biomass From Rice Industry As A Source Of Renewable Energy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 16, 3084–3094.
- <https://indonesia.go.id/kategori/>
- <http://dkpp.jabarprov.go.id/post/603/kupas-tuntas-limbah-jerami-padi-untuk-pakan-ternak>
- <https://dosenpertanian.com/pengertian-jerami-padi/>
- [.http://dkpp.jabarprov.go.id/post/603/kupas-tuntas-limbah-jerami-padi-untuk-pakan-ternak](http://dkpp.jabarprov.go.id/post/603/kupas-tuntas-limbah-jerami-padi-untuk-pakan-ternak)